

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Hutami, 2012). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Di pasar modal Indonesia, ada tiga pihak yang terlibat dalam perdagangan sekuritas, yaitu perusahaan, bursa efek dan investor. Dengan begitu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya (Hutami, 2012). Untuk melakukan investasi di pasar modal, investor memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis sekuritas mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan tetap dimiliki.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai harga saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan. (Patriawan, 2011). Kemudian analisis fundamental digunakan untuk mengidentifikasi prospek perusahaan melalui analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya agar dapat diperkirakan harga saham di masa yang akan datang (Novitasari, 2015). Dalam mengambil keputusan investor mempertimbangkan nilai yang mencerminkan nilai saham sebenarnya.

Perbedaan antara Analisis teknikal dan Analisis fundamental adalah cara pengambilan keputusannya. Analisis teknikal dalam pengambilan keputusannya dapat dilakukan menggunakan *chart* (grafik) perkembangan harga saham pada perusahaan setiap periodenya, sedangkan analisis fundamental, misalnya dengan mengetahui laporan keuangan perusahaan terbuka, jika laporannya positif maka kemungkinan harga sahamnya akan bergerak positif. Analisa awal sebuah tren yang terbentuk dalam hal ini tentunya diharapkan awal *up-trend* (tren naik) sehingga *trader* atau *investor* melakukan pembelian (*trading*) atau investasi, dan ketika harga saham berubah menjadi *down-trend* (tren turun) maka dilakukanlah penjualan.

Salah satu informasi yang bisa digunakan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan, terdapat analisis rasio keuangan yang ternyata mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham (Susilawati, 2012). Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham dibandingkan dengan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan dan atas perbandingan tersebut investor akan dapat membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham yang bersangkutan. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli.

Analisis rasio keuangan di kelompokkan menjadi empat kelompok rasio, diantaranya yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah, *Return On Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh (Clarensia et al., 2012) dan (Amanda et al., 2011) menemukan adanya pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham. Sedangkan et al., 2014) dan (Agustine et al., 2013) menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur rasio likuiditas bukanlah pada besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang jangka pendek, melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) kreditor jangka pendek. Dalam penelitiannya (Saputri, 2016), (Öztürk, 2017) dan (Kohansal et al., 2013) menemukan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Rusli et al., 2011) dan (Deitiana, 2011) yang

menemukan Current Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Metode penilaian kinerja dengan menggunakan data akuntansi seperti yang disebutkan diatas nampaknya belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan maksimisasi kemakmuran pemegang saham. Ahli keuangan mengembangkan konsep baru sebagai pengukuran kinerja salah satunya yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah (*value creation*). Kelebihan EVA yaitu mampu menunjukkan laba sebenarnya dari perusahaan. Sedangkan kekurangan EVA yaitu hanya mengukur hasil akhir (*result*), tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu. Dalam penelitiannya (Riska et al., 2014) dan (Purnamasari, 2015) menyatakan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun (Haryuningputri et al., 2012) dan (Marshal, 2010) menyatakan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Saham *syariah* merupakan salah satu pengelompokan jenis saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan *syariat* Islam. Kelompok saham *syariah* ini dimasukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Saham-saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariat islam. Dalam menetapkan saham-saham yang masuk perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) dilakukan dengan urutan seleksi sebagai berikut (Widodo, 2007) :

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah islam dan sudah tercatat lebih dari tiga (3) bulan.
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan yang memiliki risiko kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
3. Memilih 60 perusahaan dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama setahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu (1) tahun terakhir.

Berdasarkan berbagai hal yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2016 ?

2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2016 ?
3. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2016.
2. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2016.
3. Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Bagi Emiten

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan akademik bagi peneliti dan pihak fakultas, sehingga penelitian ini bisa diteliti secara komprehensif.

2. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai pasar modal.

E. Sistematika penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian pasar modal, investasi, analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum sampel perusahaan, deskripsi penelitian dan pembahasan mengenai hasil analisis data objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran - saran dari hasil penelitian yang dilakukan.